

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan	20
1.4 Manfaat Penelitian	21
1.5 Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Landasan Teori	23
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Klasik	23
2.1.2 Pembangunan Ekonomi	26
2.1.2.1 Model Harrod-Domar	27
2.1.2.2 Teori Pembangunan Lewis	30

2.1.2.3	Teori Neoklasik Tradisional.....	31
2.1.2.4	Model Romer.....	38
2.1.3	Aglomerasi.....	40
2.1.4	Definisi Ketimpangan.....	41
2.1.4.1	Definisi Ketimpangan Pendapatan	43
2.1.4.2	Teori Kuznets : Hipotesis U Terbalik	45
2.1.4.3	Ketimpangan Pendapatan dengan Kurva Lorenz	48
2.1.4.4	Model Distribusi Fungsional.....	49
2.1.5	Definisi kota	52
2.1.6	Keterkaitan Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan antar Masyarakat	54
2.1.6.1	Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Ketimpangan Pendapatan antar Masyarakat	54
2.1.6.2	Hubungan antara Aglomerasi dan Ketimpangan Pendapatan antar Masyarakat.....	55
2.1.6.3	Hubungan antara Karakteristik Wilayah dan Ketimpangan Pendapatan antar Masyarakat	57
2.2	Penelitian Terdahulu.....	58
2.3	Kerangka Penelitian	67
2.4	Hipotesis	68
BAB III METODE PENELITIAN		69
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	69
3.1.1	Variabel Penelitian	69
3.1.2	Definisi Operasional.....	70

3.2	Jenis dan Sumber Data	72
3.2.1	Jenis Data.....	72
3.2.2	Sumber Data.....	73
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	73
3.4	Metode Analisis	74
3.4.1	Analisis Regresi	74
3.4.2	Regresi Model Panel Data Pendekatan <i>Random Effect</i>	76
3.4.3	Pengujian Statistik.....	77
3.4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	77
3.4.3.2	Uji Signifikansi Parameter Individual / Uji Variabel Individual (Uji Statistik t)	78
3.4.3.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	80
3.4.5	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	80
3.4.5.1	Deteksi Normalitas	80
3.4.5.2	Deteksi Multikolinearitas	81
3.4.5.3	Deteksi Heteroskedastisitas.....	81
3.4.5.4	Deteksi Autokorelasi.....	82

BAB IV GAMBARAN UMUM PROVINSI JAWA TENGAH

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	85
4.2	Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Tengah	86
4.3	Kondisi Perekonomian	89
4.4	Sektor Pertanian	92
4.5	Sektor Industri.....	95
4.6	Karakteristik Wilayah.....	97

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	98
5.1.1	DeteksiMultikolinearitas	98
5.1.2	Deteksi Autokorelasi	100
5.1.3	Deteksi Heteroskedastisitas	100
5.1.4	DeteksiNormalitas	102
5.2	Intepretasi Hasil dan Pembahasan.....	103
5.2.1	Keadaan Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah.....	103
5.2.2	Hasil Regresi Menggunakan Eviews.....	105
5.2.3	Intepretasi Nilai Variabel Independen.....	107
5.2.4	Pengaruh Variabel Independen menurut Tipologi Daerah	108
5.2.4.1	Pengaruh Variabel Independen di Wilayah <i>High Growth High Income</i>	109
5.2.4.2	Pengaruh Variabel Independen di Wilayah <i>High Growth Low Income</i>	110
5.2.4.3	Pengaruh Variabel Independen di Wilayah <i>Low Growth High Income</i>	111
5.2.4.4	Pengaruh Variabel Independen di Wilayah <i>Low Growth Low Income</i>	112

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	114
6.2	Keterbatasan Penelitian	116
6.3	Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Nilai Koefisien Gini Provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2011 ...	5
Tabel 1.2	PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 dan pertumbuhannya di Provinsi Jawa Tengah tahun 2001-2011	8
Tabel 1.3	Pendapatan per kapita 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2005-2010(juta rupiah)	11
Tabel 1.4	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001-2009 Atas Dasar Harga Konstan 2000	12
Tabel 1.5	Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan Nilai Koefisien Gini di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001-2010	17
Tabel 1.6	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001-2009 Atas Dasar Harga Konstan 2000	18
Tabel 1.7	Produktivitas Sektor Industri dan Sektor Pertanian di Jawa Tengah tahun 2010	19
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	63
Tabel 3.1	Kriteria Pendeteksian Durbin Watson.....	84
Tabel 4.1	Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.....	86
Tabel 4.2	Keadaan Ketimpangan Pendapatan Masyarakat Tiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dengan Menggunakan Nilai Koefisien Gini Tahun 2001-2010.....	88
Tabel 4.3	Distribusi Persentase PDRB atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001-2010	89
Tabel 4.4	Kontribusi Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan Tiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2001-2010	93
Tabel 4.5	Nilai Kontribusi Sektor Industri Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2001-2010	96

Tabel 4.6	Pembagian Wilayah Provinsi Jawa Tengah secara Wilayah Administratif	97
Tabel 5.1	Nilai <i>VIF Coefficients</i> dan <i>Tolerance</i>	99
Tabel 5.2	Nilai <i>Coefficients Corelations</i>	99
Tabel 5.3	Uji Gleyser	101
Tabel 5.4	Deteksi Normalitas	102
Tabel 5.5	Nilai Koefisien Gini.....	103
Tabel 5.6	Hasil Regresi	106
Tabel 5.7	Nilai Variabel Independen di Wilayah <i>High Growth High Income</i>	109
Tabel 5.8	Nilai Variabel Independen di Wilayah <i>High Growth Low Income</i>	110
Tabel 5.9	Nilai Variabel Independen di Wilayah <i>Low Growth High Income</i>	111
Tabel 5.10	Nilai Variabel Independen di Wilayah <i>Low Growth Low Income</i> ..	112

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Fungsi Produksi Neoklasik	32
Gambar 2.2 Efek Depresiasi dan Pertumbuhan penduduk	35
Gambar 2.3 Kurva U-Terbalik Kuznets.....	46
Gambar 2.4 Kurva Lorenz	48
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	67
Gambar 3.1 Kriteria Pendeteksian Durbin-Watson.....	84
Gambar 4.1 Besar PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Menurut Harga Konstan Tahun 2000 Periode 2001-2010.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data
Lampiran B	Hasil Regresi